

## **Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Wirausaha Makanan Kecil Berbahan Dasar Pisang Di Dusun Ketapang Desa Batu Putih Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat**

**Nurwahidah<sup>1\*</sup>, Iswan<sup>2</sup>, Suryaningsih<sup>3</sup>, Dhea Chandra Dewi<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Mataram, Mataram, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>[anastiamataram@gmail.com](mailto:anastiamataram@gmail.com), <sup>2</sup>[iswan63@gmail.com](mailto:iswan63@gmail.com), <sup>3</sup>[suryaningsih.hafid73@gmail.com](mailto:suryaningsih.hafid73@gmail.com),

<sup>4</sup>[candradhea20@gmail.com](mailto:candradhea20@gmail.com)

(\* : coresponding author)

**Abstrak** - Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang mengalami perubahan. Keluarga Khususnya ibu rumah tangga selain memiliki peran penting dalam pembentukan kepribadian anak juga berperan penting dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Mereka tidak hanya mengelola rumah tangga dan mengurus anak-anak, tetapi juga dapat berkontribusi secara finansial. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Dusun Ketapang Desa Batu Putih Kecamatan Sekotong, dimana ibu – ibu rumah tangga dan masyarakat sekitar adalah merupakan mitra binaan dalam kegiatan ini. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini agar ibu-ibu rumah tangga di dusun ketapang dapat mengolah bahan baku pisang menjadi olahan makanan kecil dan cara pengemasannya agar produk terlihat menarik untuk dijadikan usaha rumahan. Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah memberikan pelatihan pembuatan makanan kecil berbahan dasar pisang dan diskusi tentang pentingnya berwirausaha untuk membantu perekonomian keluarga. Hasil dari pengabdian ini adalah peserta pelatihan mampu mengimplementasikan hasil pelatihan sebagai bekal agar mereka bisa berwirausaha dan mempunyai keterampilan.

**Kata Kunci:** Kewirausahaan, Ibu-Ibu Rumah Tangga, Kreativitas Dan Kemandirian Usaha

**Abstrak** - *The family is the smallest unit in society that is experiencing change. The family, especially housewives, in addition to having an important role in shaping the child's personality, also plays an important role in improving the family's economy. They not only manage the household and take care of the children, but can also contribute financially. This community service was carried out in Ketapang Hamlet, Batu Putih Village, Sekotong District, where housewives and the surrounding community are partners in this activity. The purpose of this community service is so that housewives in Ketapang Hamlet can process banana raw materials into processed snacks and how to package them so that the product looks attractive to be used as a home business. The method used in this service is to provide training in making snacks made from bananas and discussions about the importance of entrepreneurship to help the family economy. The result of this service is that training participants are able to implement the results of the training as provisions so that they can become entrepreneurs and have skills.*

**Keywords:** *Entrepreneurship, Housewives, Creativity and Business Independence*

### **1. PENDAHULUAN**

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang mengalami perubahan, baik perubahan internal (dalam keluarga) maupun perubahan Eksternal (di luar keluarga). Keluarga Khususnya ibu rumah tangga selain memiliki peran penting dalam pembentukan kepribadian anak juga berperan penting dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Mereka tidak hanya mengelola rumah tangga dan mengurus anak-anak, tetapi juga dapat berkontribusi secara finansial melalui berbagai cara, seperti bekerja paruh waktu, menjalankan usaha rumahan, atau memanfaatkan keterampilan yang dimiliki untuk menambah penghasilan keluarga.

Menurut Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 mengatur tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga. Tujuan utamanya adalah mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan mengembangkan kualitas penduduk. Undang-undang ini juga membahas tentang keluarga berkualitas, ketahanan keluarga, serta peran pemerintah dan daerah dalam melaksanakan kebijakan terkait kependudukan dan keluarga (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga, 2009). Sedangkan menurut Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 4 Tahun 2018 Tentang

Penyelenggaraan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga, menyatakan bahwa pembangunan ketahanan keluarga adalah upaya komprehensif, berkesinambungan, gradual, koordinatif dan optimal secara berkelanjutan oleh Pemerintah Daerah, Pemerintah Kabupaten/Kota, pemangku kepentingan terkait dan masyarakat, dalam menciptakan, mengoptimalkan keuletan dan ketangguhan keluarga untuk berkembang guna hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan kebahagiaan lahir dan batin (Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Ketahanan Dan Kesejahteraan Keluarga, 2018).

Dusun Ketapang merupakan salah satu dusun yang berada di wilayah Desa Batu Putih, seperti halnya pada dusun-dusun lainnya di Desa Batu Putih warganya lebih memilih untuk bertani dan berkebun, nelayan dan melakukan pertambangan secara tradisional. Hasil alam dusun batu putih selain padi, singkong dan kelapa, pisang juga merupakan salah satu hasil bumi yang cukup banyak di dusun ketapang desa batu putih kecamatan sekotong, sejauh ini masyarakat hanya menjual langsung hasil buminya ke pasar dan para pengepul, di saat panen bersamaan menjadikan banyaknya pisang yang di jual di pasaran pada saat yang bersamaan menyebabkan harga pisang menjadi murah. pisang yang belum laku dan belum di kelola dengan baik, bila tidak laku di pasaran hanya akan menjadi limbah. .

Guna mencoba mengatasi masalah tersebut telah diadakan pelatihan inovasi pengembangan produk berbahan dasar pisang, diantaranya dengan pembuatan keripik pisang dengan berbagai rasa. Dan Untuk menunjang promosi dan pemasaran produk olahan tersebut kami melaksanakan Pelatihan Pengemasan Inovasi Produk Berbahan pisang bagi ibu-ibu rumah tangga di Dusun Ketapang Desa Batu Putih Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan dan keterampilan kepada para ibu-ibu rumah tangga, yang mana harapannya mereka dapat mandiri dan mampu mengaplikasikan ilmu yang di dapat agar dapat hidup mandiri di masyarakat. Namun demikian untuk mencapai kemandirian finansial bukan kondisi yang dapat diciptakan dalam waktu singkat, kemandirian tersebut perlu ditumbuhkan dari waktu ke waktu. Perlunya menumbuhkan jiwa kewirausahaan kepada ibu-ibu rumah tangga agar mereka memiliki, daya kreasi dan inovasi yang tinggi guna mengembangkan dan membentuk karakteristik wirausaha yang tangguh dan siap berkompetisi sekaligus bersaing dalam bisnis yang sama.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian ini dilaksanakan bagi ibu-ibu rumah tangga Dusun Ketapang Desa Batu Putih Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat, dimana kegiatan ini melibatkan ibu-ibu rumah tangga dan masyarakat sekitar.

Adapun tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi :

a. Tahap perencanaan dan persiapan

Pada tahap perencanaan dan persiapan ini meliputi observasi dengan mengumpulkan berbagai informasi tentang kondisi sosial masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga di Dusun Ketapang

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan kegiatan ini terbagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu :

- 1) Memberikan Praktik keterampilan pembuatan olahan makanan kecil berbahan dasar pisang.
- 2) Sesi tanya jawab antara narasumber dan peserta kegiatan, sesi ini dimaksudkan untuk memberikan waktu interaksi antara narasumber dengan masyarakat. Dari interaksi ini diharapkan terjadi hubungan timbal balik antara pemateri dengan masyarakat, dan agar masyarakat juga bisa memahami tentang program ketahanan keluarga, sehingga kegiatan PKM dapat berjalan dengan maksimal. bersamaan setelah itu tim juga memberikan pengalaman bagaimana memulai usaha dan mengasah kreativitas dan inovasi dalam mengelola usaha.

c. Tahap pelaporan

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dalam kegiatan PKM yaitu penyusunan laporan akhir kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan yang telah dilakukan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat ini berlokasi di Dusun Ketapang Desa Batu Putih Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan di sepakati bersama dengan pihak-pihak terkait. Langkah awal yang dilakukan yaitu persiapan materi pengabdian sesuai dengan kebutuhan masyarakat dimana pengabdian akan dilangsungkan, kemudian permohonan izin kepada pihak Kepala Dusun Ketapang yang yang menjadi lokasi pengabdian kepada masyarakat, selanjutnya dilakukan pencarian informasi jumlah peserta kegiatan. Setelah waktu pelaksanaan dan peserta disepakati tim pengabdian Masyarakat Pelatihan ini diberikan untuk ibu-ibu rumah tangga dan masyarakat sekitar yang berjumlah 20 orang, adapun bentuk pelatihan yang dilakukan adalah keterampilan wirausaha melalui pelatihan olahan makanan kecil berbahan dasar pisang.

Kegiatan di mulai pagi hari setelah ibu-ibu rumah tangga selesai dengan urusan mereka masing-masing di rumah. Setelah persiapan selesai para narasumber memberikan materi kegiatan yang mudah di pahami dan dengan bahasa yang mereka pahami sehingga mereka antusias terlebih pada saat narasumber memberikan praktik cara pembuatan olahan makan ringan berbahan dasar pisang ini mereka semakin ingin tau bahkan ingin mencoba praktik secara langsung, selain praktik pembuatan olahan makanan ringan mereka juga di berikan masukan untuk membuat packing produk yang menarik sehingga pembeli akan merasa tertarik dengan produk yang akan mereka tawarkan

#### Gambar Kegiatan



**Gambar 1.** Praktik Pembuatan Olahan Makanan Kecil Oleh Narasumber



**Gambar 2.** Praktik Pembuatan Makanan Kecil Oleh Peserta



**Gambar 3.** Tanya Jawab Peserta Dengan Narasumber

Peserta sangat terlihat antusias selama mengikuti kegiatan hingga pelatihan selesai. Setiap peserta aktif mengutarakan pertanyaan terkait olahan makanan kecil berbahan dasar pisang yang diberikan narasumber. Setelah dilakukan pelatihan diharapkan ibu-ibu rumah tangga dan masyarakat sekitar mampu berwirausaha dengan sumber daya yang ada di sekitarnya untuk dapat membantu ekonomi keluarga.

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan PKM tentang pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Wirausaha Makanan Kecil Berbahan Dasar Pisang Di Dusun Ketapang Desa Batu Putih Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat ini berlangsung dengan baik. Peserta kegiatan merasa senang dan antusias serta ikut berpartisipasi langsung selama kegiatan dilaksanakan, hal ini karena peserta sadar akan adanya potensi dari hasil alam di sekitar mereka yang belum mereka manfaatkan dengan baik dan mereka cukup termotivasi untuk meningkatkan perekonommian keluarga salah satunya dengan usaha pengolahan makanan kecil bebahan dasar pisang ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Widjajanti, K. (2011). Model Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*



- Khomah, I., & Fajarningsih, R. U. (2016). Potensi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan terhadap Pendapatan Rumah Tangga. In Peningkatan Kapabilitas UMKM dalam Mewujudkan UMKM Naik Kelas Pemanfaatan (Vol. 1, pp. 155–161)
- Achmad, Nur. 2015. Kewirausahaan: Suatu Alternatif Lain Menuju Kesuksesan. Surakarta: BPK FEB UMS.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, (2009).
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga, (2018).